



Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	6 September 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	29	Article Size
Journalist	Fitri Sartina	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

► UU PERTANAHAN

Pemetaan Lahan Tuntas Akhir 2014

JAKARTA — Kementerian Pekerjaan Umum menargetkan proses pemetaan lahan untuk pembangunan jalan tol bisa tuntas pada akhir 2014 menjelang diterapkannya peraturan baru dalam UU No. 2/2012. Saat ini, progres pemetaannya sudah mencapai 75%.

UU No.2/2012 tersebut mengenai Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum yang siap berlaku pada awal tahun depan.

Kasubdit Pengadaan Tanah Ditjen Bina Marga Kementerian PU Achmad Herry Marzuki mengatakan progres pemetaan lahan juga dilakukan sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden (Perpres) No.99/2014 tentang Perubahan Kedua atas Perpres No.71/2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum.

Perpres No.99/2014 itu di antaranya mengatur bahwa proses pengadaan tanah yang belum selesai sampai dengan akhir 2014, tetapi telah men-

capai 75% dari total luas kebutuhan tanah dapat tetap dilanjutkan pengadaan tanahnya sampai dengan 31 Desember 2015 dengan menggunakan peraturan lama.

Dalam Perpres tersebut juga disebutkan bahwa proyek-proyek infrastruktur yang progres tanahnya telah mencapai 75% dari total luas kebutuhan tanah akan ditetapkan oleh kepala instansi yang memerlukan tanah sebelum 31 Desember 2014.

Herry mengatakan saat ini pihaknya telah memulai proses pemetaan lahan dengan berkoordinasi dengan Tim Pengadaan Tanah (TPT) untuk seluruh ruas tol di Indonesia.

"Proses koordinasi dengan TPT sudah dilaksanakan. Pada pertemuan tersebut juga akan dibahas mengenai progres dan kendala dalam pembebasan lahan," katanya, Minggu (5/10).

Menurutnya, proses pemetaan ditargetkan bisa rampung tepat waktu yaitu pada Desember 2014. (Fitri Sartina Dewi)